

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola persepsian obat pasien rawat jalan di Rumah Sakit Pratama Parenggean yaitu parasetamol (analgetik antipiretik) merupakan obat yang paling sering diresepkan sebanyak 9,58 %.
2. Kesesuaian waktu tunggu pelayanan resep rawat jalan bagi pasien BPJS untuk resep racikan sebanyak 54 resep (60%) dan non BPJS 36 resep (40%) dan resep non racikan untuk pasien BPJS sebanyak 45 resep (50%) dan non BPJS sebanyak 45 resep (50%).
3. Tidak terdapat perbedaan waktu tunggu pelayanan resep racikan maupun non racikan pada pasien BPJS dan non BPJS di Rumah Sakit Pratama Parenggean.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan agar tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan resep.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai indikator persepsian dengan melihat rekam medis pasien.

- b) Perlu dilakukan penelitian lebih dalam terkait evaluasi waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rs Pratama Parenggean dengan metode penelitian secara prospektif agar peneliti bisa melihat kondisi yang sebenarnya terjadi.